

**TINJAUAN KEMAMPUAN TEKNIK *PASSING*, *DRIBBLING* DAN *SHOOTING*  
ATLET BOLABASKET KLUB NEBULAR SIULAK**Mike Okta Milia<sup>1</sup>, Ishak Aziz<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Univeristas Negeri PadangE-mail: moktamilia00@gmail.com<sup>1</sup>, ishakaziz.fik@unp.ac.id<sup>2</sup>**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bermain bolabasket (*passing*, *dribbling* dan *shooting*) Pada atlet bolabasket putra klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci. Populasi dalam skripsi ini adalah atlet bolabasket putra klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci. Karena jumlahnya terbatas yaitu 15 orang, maka semua populasi diambil untuk dijadikan sampel. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*. Hasil penelitian perhitungan menggunakan rumus teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persen tingkat keterampilan bermain bolabasket. Dari hasil perhitungan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan teknik dasar bermain bolabasket atlet putra klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci bahwa kemampuan teknik dasar (*passing*, *dribbling* dan *shooting*) pada atlet bolabasket putra klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci diperoleh hasil sebanyak 9 pemain (60,00%) dengan kategori sedang, sebanyak 3 pemain (20,00%) dengan kategori sebagian cukup dan sebanyak 3 pemain (20%) dengan kategori Kurang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar *passing*, *dribbling* dan *shooting* atlet bolabasket putra klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci termasuk dalam kategori sedang.

**Kata Kunci : kemampuan teknik dasar; permainan bolabasket.****PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan salah satu wadah untuk berprestasi dan mengharumkan nama negara. Prestasi olahraga suatu negara, dapat membuat negara tersebut dikenal dan dikagumi oleh seluruh penduduk dunia. Salah satu contoh adalah Negara Amerika Serikat. Tidak semua orang mengetahui tempat-tempat wisata yang ada di Amerika, tetapi hampir seluruh bangsa di dunia mengetahui bahwa Amerika adalah negara terkuat dalam bolabasket. Oleh sebab itulah, negara ini dikenal oleh dunia.

Permainan bola basket merupakan cabang olahraga yang makin banyak digemari oleh para masyarakat terutama oleh kalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga bola basket ini para remaja banyak memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola basket saat ini mengalami perkembangan yang pesat terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air. Ditunjang lagi dengan sering diadakannya turnamen-turnamen antar klub, event-event

pelajar dari tingkat daerah hingga nasional. Selain itu dengan bervariasinya permainan bola basket dengan unsur hiburan seperti *streetball*, *three on three*, *crushbone*, menjadikan olahraga bola basket menjadi olahraga yang bergengsi dan *trend mode* dikalangan anak muda.

Permainan bola basket ini sudah mulai dipertandingkan dalam Olympiade di Jerman pada tahun 1936. Bolabasket masuk ke Indonesia sekitar tahun 1948 yang lalu dan berkembang setelah proklamasi kemerdekaan. Namun baru pada tanggal 23 Oktober 1951 didirikanlah Persatuan Basketball Seluruh Indonesia (PERBASI), Dengan adanya PERBASI ini perkembangan bola basket di Indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan mengembangkan olahraga bola basket mulai dari pusat (PB PERBASI), daerah tingkat I oleh pengurus daerah (Pengda Perbasi), sampai ke pelosok tanah air di daerah tingkat II oleh pengurus cabang (Pencab PERBASI) (A. Sarumpaet;1992).

Kemampuan adalah Kesanggupan Seseorang Untuk Melakukan Sesuatu Yang Dimiliki dan kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh dan diperoleh melalui latihan-latihan. Seperti jenis olahraga lainnya, untuk dapat bermain bola basket setiap orang yang ingin menekuni olahraga tersebut, terlebih dahulu harus menguasai beberapa teknik dasar dalam permainan bola basket seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Pada permainan bola basket, untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan keterampilan teknik dasar yang baik. Keterampilan Teknik dasar dalam permainan bola basket dapat dibagi menjadi enam, yaitu : 1) Teknik melempar dan menangkap, 2) Teknik menggiring bola, 3) Teknik menembak, 4) Teknik gerakan berporos, 5) Teknik tembakan *Lay up*, dan 6) Merayah (Sodikun;1992).

Berdasarkan penjelasan di atas maka tes yang diberikan dalam penelitian ini meliputi 3 jenis tes, yaitu; (1) Memantulkan bola ke dinding tembok (*passing*); (2) Menggiring bola (*dribbling*); (3) Memasukkan bola ke dalam basket (*shooting*)

*Passing* dan *Catching* merupakan kecakapan dwi tunggal, untuk dapat menghidupkan permainan bola basket (Sodikun;1992). Menurut (Wissel;2000) mengumpukan memiliki kegunaan khusus, yaitu 1) mengalihkan bola dari daerah padat pemain, 2) menggerakkan bola dengan cepat dengan cepat pada *fast break*, 3)

membangun permainan yang ofensif, 4) mengoper ke rekan yang sedang terbuka untuk penembakan, dan 5) mengoper dan memotong untuk melakukan tembakan sendiri.

*Shooting* adalah *skill* dasar bola basket yang paling dikenal dan paling digemari (Kosasih;2008) sedangkan (Wissel;2000) mengungkapkan bahwa kemampuan yang harus dikuasai seorang pemain adalah kemampuan memasukkan bola atau *shooting*

Menggiring bola adalah salah satu cara yang diperbolehkan oleh peraturan untuk membawa lari ke segala arah. Untuk menjelajahi seluruh lapangan dengan bola, perlu kemampuan *dribbling* yang tinggi (Sodikun;1992) sedangkan (Wissel;2000) mengungkapkan bahwa manfaat men-*dribble* antara lain: 1) memindahkan bola keluar dari daerah yang padat penjagaan ketika operan tidak memungkinkan, ketika penerima tidak bebas penjagaan, dan pada saat *fast break* untuk mencetak angka, 2) menembus penjagaan ke arah ring, 3) menarik perhatian penjaga untuk membebaskan rekan tim, 4) memperbaiki posisi atau sudut, 5) membuat peluang untuk mencetak angka.

Prestasi bola basket atlet klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci cukup bagus dari perolehan prestasi tahun 2015-2018 dengan memperoleh peringkat ke-1 yaitu pada kejuaraan Dandim Cup di kerinci sungai penuh, Namun prestasi pada Tahun 2019-2020 mengalami penurunan. Tahun 2019 hanya mendapatkan juara 3 dan tidak mendapat juara di Dandim Cup, sedangkan tahun 2020 sampai sekarang belum ada prestasi sama sekali yang diraih tim bola basket Klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci. Dikarenakan sistem latihan yang berubah yaitu hanya 1 atau 2 dari 4 kali latihan dalam satu minggu yang digunakan untuk berlatih teknik dasar dalam bermain bola basket.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang “ Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Basket (*Passing, Dribble, dan Shooting*) Pada atlet Club Nebular Siulak Kabupaten Kerinci”.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan suatu yang sedang terjadi apa adanya sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam skripsi ini adalah atlet bolabasket putra klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan semua populasi dari pemain bola basket putra Klub Nebular siulak kabupaten kerinci yang berjumlah 15 orang. Dari jumlah populasi tersebut semua menjadi sampel penelitian (*Total Sampling*).

### Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan hasil kasar atau *raw score* dari setiap tes item, yaitu tes *passing*, *dribble*, dan *shooting*. Setelah itu dengan menggunakan tabel tes kecakapan bermain bolabasket, setiap hasil kasar diubah menjadi Skor t. tiga macam Skor t dijumlahkan dan merupakan nilai kecakapan bermain bolabasket, Hasil yang telah diubah ke dalam skor t, selanjutnya diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Kategori tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas =  $1 + 3,3 \text{ Log } N$ ; rentang = nilai maksimum–nilai minimum, dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas (Sugiyono;2006).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana dengan menghitung frekuensi dan persentase yang disajikan dalam bentuk data dengan rumus :

Norma Nilai Kecakapan Bermain Bola Basket Siswa SLTA

JUMLAH NILAI-T	GOLONGAN
222 dan lebih	Baik Sekali
193 – 221	Baik
165 – 192	Cukup
136 – 164	Sedang
107 – 135	Kurang
79 – 106	Kurang sekali
78 dan kurang	Sangat kurang sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F= frekuensi

P= persentase

N= Jumlah Responden

## Hasil Penelitian

### **Distribusi Data Tes Memantulkan Bola Ke Tembok (*Passing*) Atlet Putra Bola Basket Klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci.**

Hasil pengambilan data memantulkan bola ke tembok selama 15 detik (*passing*) atlet putra bola basket klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci, diperoleh nilai minimum = 33; nilai maksimum = 70; rata-rata = 57.6; median = 65.87; modus = 63.25; *standard deviasi* = 3.148.

### **Distribusi Data Tes Menggiring Bola (*Dribble*) Atlet Putra Bola Basket Klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci.**

Hasil pengambilan data tes menggiring bola (*dribble*) atlet putra bola basket klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci, diperoleh nilai minimum = 27 nilai maksimum = 76; rata-rata = 53.1; median = 50.8; modus = 67.5; *standard deviasi* = 7.34.

### **Distribusi Data Menembak Ke Ring Selama 1 Menit (*Shooting*) Atlet Putra Bola Basket Klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci.**

Hasil pengambilan data tes menembak ke ring selama 1 menit (*shooting*) atlet putra bola basket klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci, diperoleh nilai minimum = 26; nilai maksimum = 45; rata-rata = 33.1; median = 38; modus = 38.5; *standard deviasi* = 10.25.

Hasil pengambilan data kemampuan atlet putra bola basket klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci, diperoleh nilai minimum = 112; nilai maksimum = 179; rata-rata = 146.6; median = 146.6; modus = 147.88; *standard deviasi* = 20.59 serta Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas =  $1 + 3,3 \text{ Log } N$ ; rentang = nilai maksimum–nilai minimum, dan panjang kelas dengan rumus = rentang/ banyak kelas, (Sugiyono;2006). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Atlet Putra Bola Basket Klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci.

Jumlah Nilai-T	Klasifikasi	F	%
222 dan lebih	Baik Sekali	0	0.00%
193 – 221	Baik	0	0.00%
165 – 192	Cukup	3	20.00%
136 – 164	Sedang	9	60.00%
107 – 135	Kurang	3	20.00%
79 – 106	Kurang sekali	0	0.00%
78 dan kurang	Sangat kurang sekali	0	0.00%
Total		15	100%

## PEMBAHASAN

Bolabasket merupakan salah satu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain dan bertujuan untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan untuk mencetak angka. Dalam permainan bola basket, dikatakan terampil apabila dapat menguasai teknik-teknik dasar dalam bola basket dengan baik yaitu melempar dan menangkap bola (*passing ball*), menggiring bola (*dribble*), dan menembakkan bola ke dalam keranjang (*shooting*). Seseorang dikatakan sangat terampil bila dapat bergerak secara efisien dan efektif atau bila nampak mempunyai potensi yang baik untuk melakukan satu gerak khusus. Keterampilan sangatlah dibutuhkan dalam permainan bola basket, khususnya bagi seorang pemain.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh kemampuan bermain bola basket

Atlet putra klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci tahun 2020 sebagian besar berkategori Sedang sebesar 60 %, hal tersebut diartikan sebagian besar Atlet putra klub Nebular mempunyai keterampilan yang Sedang. Hal tersebut diartikan Atlet putra klub Nebular belum terlatih dengan baik, dikarenakan intensitas latihan yang masih sedikit. Kemudian berbagai faktor seperti kurangnya intensitas latihan, serta minat dan motivasi diri atlet dalam latihan.

Menurut Haryanto & Welis (2019) Performa atlet yang prima hanya bisa diwujudkan dengan melakukan olahraga/latihan yang teratur. Kurangnya jadwal latihan menjadi salah satu faktor menurunnya kemampuan atlet Klub Nebular, untuk mendukung keterlatihan atlet seharusnya pelatih kembali mengatur ulang jadwal latihan dan menyusun program latihan yang tepat agar kemampuan dan keterampilan pemain akan konsisten, terjaga dan akan terus meningkat dalam keterampilan bermain bola basket. Pada saat ini club nebular hanya memiliki dua hari jadwal latihan dsalam satu minggu ditambah atlet yang tidak konsisten dengan kehadiran latihannya. Dan masih kurangnya intensitas latihan menyebabkan tingkat keterampilan bermain bolabasket klub Nebular masih banyak yang kurang dan belum maksimal.

Keterampilan bermain tersebut tidak terlepas dari faktor individu peserta, peran pelatih serta lingkungan disekitar mereka. Faktor individu merupakan faktor yang ada di diri peserta, diantaranya adalah kemampuan dan bakat peserta dalam olahraga bola basket. Peserta yang mempunyai bakat yang baik maka akan semakin mudah menguasai keterampilan yang dilatih. Faktor pelatih menjadi faktor pendukung yang mampu meningkatkan keterampilan peserta, pelatih yang baik, dia akan mampu memberikan motivasi dan metode latihan yang baik untuk meningkatkan keterampilan bola basket mereka. Sedangkan faktor lingkungan merupakan kondisi disekitar peserta yang dapat mendukung keterampilan peserta, seperti fasilitas yang memadai dan lengkap dalam mendukung proses latihan.

Kurangnya jadwal latihan menjadi salah satu faktor menurunnya kemampuan atlet Klub Nebular, untuk mendukung keterlatihan atlet seharusnya pelatih kembali mengatur ulang jadwal latihan dan menyusun program latihan yang tepat agar kemampuan dan keterampilan pemain akan konsisten, terjaga dan akan terus meningkat dalam keterampilan bermain bola basket. Pada saat ini club nebular hanya memiliki dua

hari jadwal latihan dsalam satu minggu ditambah atlet yang tidak konsisten dengan kehadiran latihannya. Dan masih kurangnya intensitas latihan menyebabkan tingkat keterampilan bermain bolabasket klub Nebular masih banyak yang kurang dan belum maksimal.

Keterampilan bermain tersebut tidak terlepas dari faktor individu peserta, peran pelatih serta lingkungan disekitar mereka. Faktor individu merupakan faktor yang ada di diri peserta, diantaranya adalah kemampuan dan bakat peserta dalam olahraga bola basket. Peserta yang mempunyai bakat yang baik maka akan semakin mudah menguasai keterampilan yang dilatih. Faktor pelatih menjadi faktor pendukung yang mampu meningkatkan keterampilan peserta, pelatih yang baik, dia akan mampu memberikan motivasi dan metode latihan yang baik untuk meningkatkan keterampilan bola basket mereka. Sedangkan faktor lingkungan merupakan kondisi disekitar peserta yang dapat mendukung keterampilan peserta, seperti fasilitas yang memadai dan lengkap dalam mendukung proses latihan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan keterampilan teknik dasar (*passing, dribbling* dan *shooting*) pada atlet putra bola basket klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci tahun 2020 dalam kategori yang dimasukan dalam norma tes keterampilan bermain bola basket SLTA putra yaitu berkategori cukup 20 % (3 orang), berkategori Sedang 60.00 % (9 orang), dan berkatagori kurang, 20 % (3 orang) sedangkan pemain dengan kategori baik sekali, baik, kurang sekali serta sangat kurang sekali tidak ada. Hasil tersebut dapat disimpulkan keterampilan bermain bola basket atlet putra bola basket klub Nebular Siulak Kabupaten Kerinci tahun 2020 adalah Sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Sarumpaet, dkk. 1992. *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud.
- Danu.Muhammad. 2016. tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bola basket sma negeri n1 comal kabupaten pemalang
- Haryanto, J., & Welis, W. (2019). Exercising Interest in the Middle Age Group. *Performa*, 4(02), 214-223. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/kepel.v4i02.131>
- Nugroho,Cahyono. 2015. Perbandingan Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Menggunakan Aahperd Basketbal Test Dan Tes Sto di smp 4 pacitan, Hal 1-9
- Nuril Ahmadai, 2007 dasar-dasar pendidikan jasmani. Jakarta: depdikbud
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Soedikun, Imam.1992. *Olahraga Pilihan Bolabasket*. Padang : FIK
- Kosasih Danny. 2007. *Fundamental Basketball first step to win* : Karmedia. Jakarta
- Wissel, Hal. 2000. *Bola Basket Dilengkapi Dengan Program Pemahiran Teknik Dan Taktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada